

Ichha Firza Sari, S.Hum., M.A.



NAKBAH dan RELASI KUASA **ISRAEL-PALESTINA**



Dalam Novel
Awlād al-Ghitū:
Ismī Ādam



**NAKBAH DAN RELASI KUASA
ISRAEL–PALESTINA
DALAM NOVEL
AWLĀD AL-GHĪTŪ ISMĪ ĀDAM**

Icha Firza Sari, S.Hum., M.A.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

**NAKBAH DAN RELASI KUASA ISRAEL-PALESTINA
DALAM NOVEL AWLĀD AL-GHĪTŪ: ISMĪ ĀDAM**

Copyright @ 2026 Icha Firza Sari, S.Hum., M.A.

All right reserved

Penulis

Icha Firza Sari, S.Hum., M.A.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Najwa A.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-142-5

Cetakan ke-1, Februari 2026

14,8 x 21 cm, viii+327 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah)



PRAKATA PENULIS

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umat manusia untuk mencintai ilmu pengetahuan sebagai jalan menuju kebenaran dan kehidupan yang bermakna.

Karya ini merupakan pengembangan dari tesis yang berjudul *“Peristiwa Nakbah dan Relasi Kuasa Palestina–Israel dalam Novel Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam Karya Elias Khoury”*. Kajian ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap peran sastra sebagai medium kritik sosial dan politik, khususnya dalam merepresentasikan pengalaman kolonial, ingatan kolektif, serta relasi kuasa yang membentuk kehidupan masyarakat Palestina. Melalui pembacaan sosiologis dan kritis, Kajian ini berupaya menunjukkan bahwa novel tidak hanya berfungsi sebagai karya estetika, tetapi juga sebagai ruang perlawanan simbolik terhadap dominasi dan ketidakadilan.

Dalam proses penyusunan karya ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, Dr. Rizqi Handayani, M.A., atas arahan, masukan,

dan pencerahan intelektual yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan. Bimbingan beliau menjadi kontribusi penting dalam penyempurnaan karya ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada keluarga tercinta atas dukungan moral dan doa yang tiada henti. Dukungan tersebut menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Magister angkatan 2020/2021 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan karya ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi akademik, memperkaya kajian sastra dan ilmu sosial, serta menjadi bagian kecil dari upaya memahami realitas kemanusiaan melalui pendekatan sastra yang kritis dan reflektif.

Jakarta, 10 Desember 2025

Icha Firza Sari



DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v

01

PENDAHULUAN.....	1
A. Peristiwa Nakbah Palestina sebagai Sejarah dan Pengalaman Berkelanjutan	2

02

DISKURSUS TENTANG KEKUASAAN DAN TRANSFORMASI SOSIAL DALAM SOSIOLOGI SASTRA.....	13
A. Sastra dan Realitas Sosial	14
B. Sastra dan Pengarang.....	19
C. Novel sebagai Cermin Ideologi	23
D. Sastra dan Praktik-Praktik Kekuasaan dalam Perspektif Foucault	28

03

DINAMIKA KEHIDUPAN ELIAS KHOURY, LATAR SOSIAL-POLITIKNYA DAN PERISTIWA NAKBAH DI PALESTINA	45
A. Sinopsis Novel <i>Awlād al-Ghītū Ismī Adam</i>	46
B. Teologi Yerusalem dalam Sastra Palestina.....	51
C. Novelografi Elias Khoury.....	62
D. Perang-Arab Israel 1948 (Peristiwa Nakbah).....	73

04

IDEOLOGI YANG TERCERMIN PADA MASA PERISTIWA NAKBAH	79
A. Analisis Tokoh-Tokoh Perlawanan dalam novel <i>Awlād al-Ghītū Ismī Ādam</i> Karya Elias Khoury	80
B. Ideologi yang Tercermin pada Masa Peristiwa Nakbah dalam Novel <i>Awlād al-Ghītū Ismī Ādam</i> Karya Elias Khoury	107
C. Novel sebagai Praktik Transformasi Sosial	181

05

RELASI KUASA DIGAMBARAKAN DALAM NOVEL <i>AWLAD AL-GHI TU : ISMI ADAM</i>	213
A. Kekuasaan-Pengetahuan (<i>Power/ Knowledge</i>)	215
B. Bentuk-Bentuk Kekuasaan Biopower-Rasisme	228

06

PENUTUP	287
A. Kesimpulan	288
DAFTAR PUSTAKA.....	291
GLOSARIUM	309
INDEKS.....	313
BIODATA PENULIS.....	317



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Initial	Medial	Final	Alone	Romanization
ا	ا	ا	ا	A
ب	ب	ب	ب	B
ت	ت	ت	ت	T
ث	ث	ث	ث	Th
ج	ج	ج	ج	J
ح	ح	ح	ح	ḥ
خ	خ	خ	خ	Kh
د	د	د	د	D
ذ	ذ	ذ	ذ	Dh
ر	ر	ر	ر	R
ز	ز	ز	ز	Z
س	س	س	س	S
ش	ش	ش	ش	Sh
ص	ص	ص	ص	Ṣ

ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	Ẓ
ع	ع	ع	ع	‘ (ayn)
غ	غ	غ	غ	Gh
ف	ف	ف	ف	F
ق	ق	ق	ق	Q
ك	ك	ك	ك	K
ل	ل	ل	ل	L
م	م	م	م	M
ن	ن	ن	ن	N
ه	ه	ه	هـ	H
و	و	و	و	W
ي	ي	ي	ي	Y

2. Vokal

Seperti halnya bahasa Indonesia, vokal dalam Bahasa Arab meliputi: vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong)

a. Monoftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
إ إِ	Kasrah	i	i
أ أُ	Ḍammah	U	U

b. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.....يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اَ.....وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
اَ...أ...إ...	Fathah dan alif dan ya	ā	a dan garis di atas
اَ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اَ...و...	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Ta Marbuṭah yang berharokat sukun (mati) dan diikuti kata lain (berposisi sebagai muḍaf), maka transliterasinya ‘t’. Tetapi bila diikuti dengan kata lain atau tidak berposisi mudhaf, maka menggunakan ‘h’. Contoh:

المنزلة *Al-manzilah*

كلية الآداب *Kuliyyat al-Adāb*

5. Shaddah

Shaddah/tasdid ditransliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah tersebut

تصوّف *Taṣawwuf*

6. Kata Sandang

Kata sandang "ال" dilambangkan berdasar huruf yang mengikutinya, jika diikuti huruf *shamsiyah* maka ditulis sesuai dengan yang bersangkutan, dan ditulis “al” jika diikuti dengan huruf *qamariyah*. Selanjutnya ditulis lengkap baik menghadapi *qamariyah*, seperti contoh kata *al-Ikhlāṣ* (الإخلاص) maupun *Shamsiyah* misalnya kata *al-Ṣamad* (الصّمد).

01

PENDAHULUAN



A. Peristiwa Nakbah Palestina sebagai Sejarah dan Pengalaman Berkelanjutan

Invasi militer Israel yang sedang berlangsung di Gaza sejak 7 Oktober 2023 menunjukkan bahwa negara Yahudi Israel dan para pemimpin politiknya tidak menyembunyikan niat mereka untuk melakukan genosida terhadap penduduk Palestina di Gaza dan Tepi Barat. Israel memiliki tujuan perang melawan Gaza adalah untuk mengosongkan atau memurnikan wilayah penduduk Palestina dan menggantikan mereka dengan pemukim Yahudi. Otoritas Israel terus membangun dan memperluas pemukiman Yahudi di Gaza seperti yang dilakukan di Tepi Barat sejak tahun 1967. Menurut beberapa para sarjana, hal ini berkaitan erat dengan peristiwa Holocaust Yahudi antara para penyintasnya dan orang-orang Palestina.

Israel menganggap Holocaust sebagai komponen utama identitas kolektif masyarakat yang diklaimnya dan diwakilinya sebagai peristiwa genosida yang mengerikan sepanjang sejarah. Dalam mengabadikan memori Holocaust, pihak Israel berupaya membangun lembaga-lembaga, dan menciptakan berbagai kegiatan nasional. Pada tingkat legislasi, Knesset telah menyetujui sejumlah undang-undang yang terkait dengan Holocaust.¹ Relasi pengetahuan tentang peristiwa masa lalunya yaitu Holocaust dapat disimpulkan bahwa Israel tidak akan berdiri jika bukan karena peristiwa masa lalu bangsa Yahudi.²

¹ G. B. Zhumatay and A. Yskak, "The Historical-Ideological Roots of the Zionist-Israeli Settler Colonialism and Ethnic Cleansing of Palestine," *Journal of Oriental Studies* 108, no. 1 (March 10, 2024): 3-5, <https://doi.org/10.26577/JOS.2024.v108.i1.04>.

² Refqa Abu-Remileh, "Novel as Contrapuntal Reading Elias Khoury's Children of the Ghetto: My Name Is Adam," in *The Holocaust and the Nakbah*, ed. Bashir Bashir and Amos Goldberg (Columbia University Press, 2018), 5-6, <https://doi.org/10.7312/bash18296-015>.

Holocaust yang bertujuan untuk memusnahkan orang-orang Yahudi di Eropa tidak berakhir dengan berakhirnya anti-semitisme dan reintegrasi orang-orang Yahudi berdasarkan dasar-dasar kewarganegaraan yang demokratis dan liberal, tetapi terjadi dalam realitas biner baru yang mengintegrasikan esensi anti semitisme dan kolonialisme. Holocaust menjadikan orang-orang Yahudi meninggalkan Eropa yang merupakan keinginan para anti Semit Eropa dengan Nazi di garis depan selama tahun tiga puluhan. Hal itu terjadi melalui integrasi orang-orang Yahudi imigran ke dalam usaha pemukiman kolonial yang dipimpin oleh Zionisme di Palestina. Tujuan-tujuan Zionis terealisasi berupa tindakan ganda dengan keluarnya para penyintas Holocaust dari Eropa dan integrasi sejumlah besar dari mereka ke dalam usaha kolonial-nasional Zionis secara praktis telah mengukir hubungan antara Palestina dan Holocaust serta antara para Penyintas Yahudi dan Nakbah Palestina.³

Sejalan dengan keadaan ketakutan yang melanda orang-orang Arab selama dua dekade pertama setelah berdirinya Israel menyaksikan kedatangan hampir setengah juta penyintas Holocaust dan seperti yang diklaim Hanna Yablonka sejarawan Israel, persepsi publik tentang masalah Holocaust bersifat ambivalen, bergerak antara menuduh mereka bersikap pasif dan tidak mau melawan serta tunduk kepada Nazi (yang diringkas dalam pepatah bahwa mereka digiring seperti domba ke tempat pembantaian). Menurutnya terdapat perlawanan dan pemberontakan di Ghetto dengan menciptakan memori kolektif yang merayakan tindakan tersebut dengan menjadi Nazi baru alih-alih meratapi viktimisasi mereka. Masalah Holocaust menguasai opini publik Israel selama tahun 1950-an karena munculnya

³ Bashīr Bashīr and Amos Goldberg, eds., *The Holocaust and the Nakbah: A New Grammar of Trauma and History*, Religion, Culture, and Public Life (New York: Columbia University Press, 2019), 113-117.

masalah kompensasi yang dibayarkan oleh Jerman dan juga karena perselisihan Kastner.⁴ Holocaust dalam praktiknya telah melegitimasi secara etis dan menjadi memori kolektif orang Yahudi, sehingga hal itu menjadikan Nakbah palestina dianggap sebagai gaung Holocaust.

Persoalan Nakbah Palestina ada kaitannya dengan sejarah Holocaust Yahudi dan hingga kini masih relevan untuk dikaji, terlebih Gaza menjadi penjara terbuka terbesar di dunia. Realitas kehidupan sehari-hari di Palestina dengan jelas menunjukkan bahwa Nakbah hanyalah awal dari peristiwa bencana tersebut. Nakbah yang berarti bencana dalam bahasa Arab, digunakan untuk menggambarkan bencana yang menimpa warga Arab Palestina. Istilah Nakbah yang diciptakan oleh Constantine Zurayk sejarawan Damaskus pada tahun 1948, memiliki banyak penafsiran dan tidak mudah diasimilasikan ke dalam kosakata Arab. Zurayk menyebutkan beberapa istilah lain di awal bukunya untuk menggambarkan apa yang menimpa Palestina sebelum memilih istilah *al-Nakbah*, istilah ini kemudian menjadi definisi dominan atas kekalahan Arab di Palestina pada tahun 1948 yang berujung pada tragedi Nakbah Palestina. Ketika Palestina menyumbangkan konsep baru pada wacana internasional tentang perjuangan dan nasib Palestina, dalam beberapa dekade setelah istilah “*fedayeen*”, “*intifada*”, “*Al-Naksa* (kemunduran)”, dan lain-lain ditambahkan ke dalam bahasa internasional, memperkaya istilah-istilah tersebut dengan konsep baru yang terkait dengan

⁴ Rudolf Kastner adalah seorang pengacara dan jurnalis Hongaria yang menjadi pegawai negeri di Israel pada tahun 1947, bekerja sama dengan Nazi di Hongaria selama Holocaust. Bashir and Goldberg, 130-133.

kelanjutan Nakbah dan upaya Palestina untuk mendapatkan kembali hak mereka.⁵

Peristiwa Nakbah dan isu-isu krusial yang melibatkan Palestina telah menimbulkan kekhawatiran tidak hanya di kalangan warga Palestina, tapi juga di Lebanon, termasuk Elias Khoury sebagai salah satu ikon sastra perlawanan (*muqawamah*) Palestina dari Lebanon, seorang novelis, kritikus, dan tokoh budaya yang diakui secara internasional, karya-karya Khoury menjadi representasi suara masyarakat Palestina yang tidak didengar. Novel *Awlād al-Ghītū* adalah volume pertama karya terbaru Khoury dalam trilogi yang membahas pengalaman Palestina pada peristiwa Nakbah 1948, yang dipandang oleh Khoury sebagai pengalaman berkelanjutan. Jilid pertama diterbitkan dalam bahasa Arab aslinya pada tahun 2016, dengan judul *Awlād al Ghītū: Ismī Ādam*, dan dalam terjemahan bahasa Inggrisnya pada tahun 2018, dengan judul *The Children of the Ghetto: My Name is Adam*. Volume kedua muncul pada tahun 2018 (dan belum diterjemahkan) dengan judul *Awlād al Ghītū: Najmat al Baher* (Anak-anak Ghetto: Bintang Laut). Karya ini memiliki arti penting dalam konteks pembungkaman internasional terhadap narasi Palestina. *Awlād al Ghītū* dapat dianggap sebagai upaya untuk menceritakan keheningan dan memberikan bentuk pada rasa sakit dan trauma. Kedua jilid tersebut mengikuti kisah Adam, yang dalam kedua karyanya mencoba menceritakan pengalamannya tentang Nakbah, Adam hidup melalui ghettoisasi kota Lydda (*al Lidd*) oleh pasukan Israel pada tahun 1948.⁶ Bagi

⁵ Adel Manna, *Nakbah and Survival: The Story of Palestinians Who Remained in Haifa and the Galilee, 1948-1956* (Oakland California: University of California Press, 2022), 25-26.

⁶ Farah Aridi, "Elias Khoury (1948-Ongoing)," in *The Literary Encyclopedia Exploring Literature, History and Culture* (London: Goldsmiths College, University of London, 2019), 2-3.

Khoury yang lahir pada tahun perang dan Nakbah 1948 yang hidupnya diwarnai dengan perang yang hampir terus-menerus di Lebanon, peristiwa tersebut yang melatarbelakangi terciptanya novel *Awlād al-Ghītū: Ismī Adam*. Novel tersebut menandai tercapainya keinginannya yang telah lama terpendam sejak ia menjadi anggota Fatah pada akhir tahun enam puluhan dengan menulis epik hebat tentang Nakbah. Adam Dannoun adalah tokoh protagonis dalam *Awlād al-ghītū*, ia seorang warga Palestina melankolis yang mengasingkan diri ke New York.⁷

Bagi Elias Khoury Adam dalam buku catatannya merupakan seorang narator kompleks yang mencoba menghadapi masa lalunya. Buku catatan yang menyusun novel ini, kata Khoury diselamatkan dari api yang membunuh Adam Dannoun ketika dia tertidur di dalam apartemennya. Buku catatannya yang sampai pada Khoury melalui muridnya dari Korea Sarang Lee adalah catatan untuk dua novelnya yang disajikan Khoury dalam bentuk yang belum diedit. Penelusuran Adam akhirnya terfokus pada peristiwa Nakbah tahun 1948, khususnya pembantaian Lydda. Namun di sepanjang teks tersebut Adam menegaskan bahwa dia tidak menulis tentang sejarah pembantaian Lydda, melainkan menulis ceritanya sendiri selama Nakbah. Memoar Adam berfokus pada dua bagian, di bagian pertama Adam menceritakan kenangan masa kecilnya dengan fokus pada hubungannya dengan ibunya Manal dan dengan Ma'moun pria buta yang merawatnya seperti ayah sendiri, dan kemudian dengan teman perempuannya bernama Dalia seorang Yahudi Israel. Di bagian kedua, Adam menceritakan sesuatu tentang peristiwa terkini yang terjadi di New York dan tentang banyak orang yang ia temui untuk mengungkap kenangan tentang peristiwa Nakbah tahun 1948 dan kehidupan selanjutnya di Ghetto Lydda. Di dalam memoarnya Adam juga menyebutkan

⁷ Abu-Remaileh, "Novel as Contrapuntal Reading Elias Khoury's Children of the Ghetto," 2018, 3-5.

tokoh utama yang pernah menyaksikan langsung pembantaian Lydda bernama Murad al-Alamy.

Seperti yang diketahui, konflik Palestina-Israel telah berlanjut selama hampir satu abad dan hingga saat ini tidak menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Kondisi ini dapat dimengerti karena melibatkan berbagai kepentingan, termasuk negara-negara Arab, dan tuntutan dari kedua belah pihak yang saling bertentangan, menjadi penghalang bagi upaya mereka mencapai kesepakatan penyelesaian konflik secara damai. Permasalahan Palestina yang telah diuraikan sebelumnya, menyulut perlawanan terhadap pendudukan Israel baik secara internal maupun eksternal. Beberapa penyair dan novelis Palestina yang merupakan ikonik perlawanan Palestina yang pertama adalah Ibrahim Tuqan, Abd Al-Rahīm Mahmoud, Abu Salmā Al-Karmi, Salim Jubran, Yusuf Al-Khatib, Mahmud Al-Hut, Muhammad Al-Adnany, Kamal Nasir disusul dengan novelis dan penyair besar Palestina Ghassan Kanafani, Mahmoud Darwish, Samih Al-Qassim, Fadwa Tuqan, Tawfiq Zayyad, dan lainnya.⁸

Selain itu, Sastrawan Palestina modern yang memiliki pengaruh signifikan tidak hanya mencakup mereka yang berdomisili di Palestina, tetapi juga mencakup mereka yang hidup sebagai diaspora di berbagai negara, baik di dunia Arab maupun Barat diantara mereka adalah Murid Barghouti (1997) dengan karyanya *I Saw Ramallah*, atau *Palestine Walks* karya Raja Shahada, novel pertama Isabella Hammad *The Parisian* dan novel keduanya, *Enter Ghost*, dan novel *Mornings in Jenin* karya Susan Abulhawa, Elias Khoury *The Children of the Ghetto: My Name is Adam*, dan novel Ibrahim Nasrallah *Time of White Horses dan the*

⁸ Abdu Al-Rahman Yagi, *Fī Al-Adab Al-Falastīnī Al-Ḥadīth Qabla Al-Nakbah Wa Ba'dahā* (Kuwait: Shirkat al-Kāzimah Li al-Nashri wa al-Tarjamah wa al-Tauzī', 1983), 77-82.

Lanterns of the King of Galilee,⁹ novel-novel ini bergulat dengan Palestina yang bersejarah dan tantangan-tantangan yang dihadapi warga Palestina yang terjebak dalam kesulitan di tanah air mereka pada tingkat komunal maupun individu.

Saat ini, penulis Lebanon Elias Khoury adalah salah satu tokoh paling terkemuka dalam kehidupan budaya, intelektual, dan sastra Lebanon. Sebagai seorang novelis, ia telah mendapatkan pengakuan internasional. Karir sastra Khoury yang terkenal menempatkannya di antara penulis dengan reputasi yang melebihi lokasi geografis. Novel-novelnya telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, dan karya-karyanya ditampilkan dalam silabus perguruan tinggi, walaupun karya-karya Elias Khoury meraih ketenaran internasional dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa, Khoury tetap setia menulis karyanya dalam bahasa Arab yang menjadi bahasa aslinya. Novel-novelnya yang terkenal karena corak eksperimentalnya dan representasi perjuangan sehari-hari masyarakat biasa selama masa konflik.

Karya-karya Khoury melampaui batas-batas sastra dan fiksi untuk memasukkan dimensi sosial dan politik yang umum dalam karya perlawanannya. Novel-novelnya dicirikan dengan eksperimen dan inovasi tingkat tinggi yang oleh banyak kritikus diberi label postmodern. Melampaui genre sastra, mereka mencerminkan kondisi dan kemungkinan fiksi naratif di luar model masa kini. Titik referensinya bermacam-macam, mulai dari sastra kontemporer Eropa dan Amerika, sastra kontemporer dari Amerika Latin, Afrika, dan India, hingga sastra Arab klasik. Mendiang intelektual Palestina-Amerika Edward Said menggambarkan novel-novel Khoury sebagai “*pasca-*

⁹ Atef Alshaer, “Before and after the Nakbah: Palestinian literature of resistance and love for a lost homeland,” *The Conversation*, May 15, 2023, <http://theconversation.com/before-and-after-the-nakbah-palestinian-literature-of-resistance-and-love-for-a-lost-homeland-205351>.

Mahfouzian”¹⁰ yang menandai peralihan dari novel Arab karena novel tersebut telah dipengaruhi selama beberapa dekade oleh peraih Nobel Mesir Naguib Mahfouz (1911-2006). Taktik baru ini terutama merupakan hasil dari pergeseran persepsi terhadap realitas, yang di mata Khoury merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan diperlukan setelah kekalahan Arab pada Perang Juni 1967, dan perang saudara Lebanon pada tahun 1975-1990.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti karya-karya Elias Khoury yang terkait dengan Nakbah Palestina, dari situ muncul hipotesa penulis mengenai fenomena novel yang dihasilkan oleh Elias Khoury dan alasan di balik keputusannya untuk mengeksplorasi narasi Palestina dalam literatur Lebanon dengan representasi yang terperinci mengenai konteks sosio-politik perang saudara Lebanon dan perjuangan Palestina.

Selanjutnya, teori sosiologi bahasa Max Weber menekankan bahwa bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai refleksi dari ideologi dan nilai-nilai yang membentuk masyarakat. Sosiologi bahasa Weber memperkaya analisis terhadap hubungan antara bahasa dan representasi politik dalam karya sastra, memandang bahasa sebagai wadah refleksi dan perwujudan dari dinamika sosial yang lebih luas. Bahasa bersumber dan berhubungan dengan gagasan, termasuk gagasan politik yang mencerminkan keadaan batin internal penutur, penulis, atau pengarang.¹¹

¹⁰ Sonja Mejcher-Atassi, “On the Necessity of Writing the Present: Elias Khoury and the ‘Birth of the Novel’ in Lebanon,” *TCLC 262, Gale, Cengage Learning*, 2012, h. 2-4, accessed July 4, 2024, https://www.academia.edu/4024239/On_the_Necessity_of_Writing_the_Present_Elias_Khoury_and_the_Birth_of_the_Novel_in_Lebanon.

¹¹ Sukron Kamil, *Sastra Banding: Sastra Antar-Negara (Arab, Inggris, Indonesia), Sastra Terjemahan, Alih Wahana, dan Interdisipliner (Sastra*

Untuk menganalisis novel *Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam* akan digunakan kajian kekuasaan milik Michel Foucault untuk mengungkap relasi kuasa dan resistansi terhadap kekuasaan yang terdapat dalam novel tersebut. Foucault menjelaskan bahwa kekuasaan melibatkan adanya dominasi, ada yang menguasai dan ada yang dikuasai. Ia juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang saling terkait antara kekuasaan dengan pengetahuan atau kebenaran. Foucault berpendapat bahwa pengetahuan dan kebenaran hadir karena adanya kekuasaan sebagaimana kuasa melahirkan pengetahuan dan kebenaran.¹²

Kekuasaan terdiri dari praktik-praktik konkret yang menciptakan realitas sosial dan mengatur pola perilaku individu. Kekuasaan ini juga bertanggung jawab atas pembentukan domain-domain objek pengetahuan serta ritual-ritual kebenaran yang khas. Foucault dalam bukunya *“Power/Knowledge”* menegaskan bahwa kekuasaan hadir di setiap relasi sosial dimana ada relasi di sana ada kekuasaan.¹³ Kekuasaan dan relasi-relasi itu tersebar melalui media penyebaran kekuasaan yang disebut sebagai wacana (*discourse*). Foucault menjelaskan bahwa wacana adalah cara untuk menghasilkan pengetahuan beserta praktik sosial yang menyertainya dan membentuk subjektivitas yang berasal darinya. Terdapat relasi kekuasaan yang ada dibalik pengetahuan dan praktik sosial yang saling terkait dalam semua aspek. Berbagai operasi kekuasaan, baik yang jelas maupun yang sulit diidentifikasi termasuk apa yang dianggap sebagai praktik kultural

[*Arab dan Indonesia*], *Islam, Politik*) (Depok: Rajawali Buana Pusaka, 2020), 332.

¹² Konrad Kebung, “Membaca ‘Kuasa’ Michel Foucault dalam Konteks ‘Kekuasaan’ di Indonesia,” *McIntas* (2018): 40–41, <https://doi.org/10.26593/mcl.v33i1.2953.34-51>.

¹³ Suhaila Yasaroh Nasution, “Relasi Kuasa dalam Novel Rindu Kubawa Pulang Karya S. Baya: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault,” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 1 (February 26, 2024): 196–216.

pada umumnya yaitu diskursus. Dalam konteks ini novel *Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam* mengidentifikasi adanya relasi kuasa, unsur-unsur kekuasaan, serta resistansi atau perlawanan yang tersebar melalui wacana Michel Foucault. Akan tetapi dalam kaitannya dengan persoalan Nakbah, penulis menggunakan teori kuasa Michel Foucault mengenai rasisme, biopower, dan biopolitik dalam bukunya *Society Must Be Defended* sebagai pisau analisis dalam novel *Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam*

Dengan demikian, posisi Elias Khoury sebagai tokoh sastra perlawanan Palestina dari Lebanon menegaskan bahwa karya-karyanya tidak dapat dilepaskan dari pengalaman historis, trauma kolektif, dan ingatan panjang tentang Nakbah serta konsekuensi kolonialisme yang terus berlangsung.¹⁴ Novel *Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam* memperlihatkan bagaimana sastra bekerja sebagai ruang artikulasi ingatan, identitas, dan kritik terhadap relasi kuasa Palestina-Israel. Melalui narasi yang sarat dengan memori, kekerasan struktural, dan praktik penghapusan, Khoury tidak hanya merekam penderitaan historis, tetapi juga membangun kesadaran kritis terhadap mekanisme kekuasaan yang menundukkan subjek Palestina.

Pada konteks ini, Nakbah tidak hanya dipahami sebagai peristiwa historis yang telah berlalu, melainkan sebagai pengalaman yang terus direproduksi melalui relasi kuasa kolonial. Sastra hadir sebagai medium perlawanan simbolik yang merawat ingatan kolektif, menantang narasi dominan, dan mempertahankan keberlanjutan identitas Palestina.

¹⁴ Dalia Said Mostafa, "Literary Representations of Trauma, Memory, and Identity in the Novels of Elias Khoury and Rabī Jābir," *Journal of Arabic Literature* 40, no. 2 (2009): 208–36, <https://doi.org/10.1163/008523709X12470367870065>.

Dengan menempatkan *Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam* sebagai poros pembacaan, buku ini menegaskan peran penting sastra dalam memahami dinamika kuasa, trauma, dan kemanusiaan dalam konflik Palestina–Israel yang hingga kini masih berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Abū Sitta, Salmān Ḥusayn. *The Palestinian Nakbah, 1948: The Register of Depopulated Localities in Palestine*. Occasional Studies Series 4. London: Palestinian Return Centre, 1998.
- Adūnīs, Catherine Cobham, Adūnīs, and Adūnīs. *An Introduction to Arab Poetics*. London: Saqi Books, 1990.
- Agamben, Giorgio, and Giorgio Agamben. *Homo Sacer: Sovereign Power and Bare Life*. Nachdr. Meridian, Stanford. California: Stanford Univ. Press, 2010.
- Althusser, Louis. *Lenin and Philosophy, and Other Essays*. New York: Monthly Review Press, 1972.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Badir, Hilma. *Al-Ittijāh al-Wāqīʿī Fī al-Riwāyah al-Arabiyyah al-Ḥadīthah Fī Miṣr*. Al-Iskandariyah: Dār Wafāʾ lidunyā al-Tabaʾah wa al-Nashr, 2009.
- Barker, Chris. *Cultural Studies Teori Dan Praktek*. Bantul: Kreasi Wacana, 2018.
- Bashīr, Bashīr, and Amos Goldberg, eds. *The Holocaust and the Nakbah: A New Grammar of Trauma and History*.

- Religion, Culture, and Public Life. New York: Columbia University Press, 2019.
- Bourdieu, Pierre. *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Bantul: Kreasi Wacana, 2016.
- . *Outline of a Theory of Practice*. Translated by Richard Nice. Cambridge Studies in Social and Cultural Anthropology 16. Cambridge: Cambridge University Press, 1977. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511812507>.
- Butler, Judith. *Precarious Life: The Powers of Mourning and Violence*. New York: Verso, 2020.
- . *The Psychic Life of Power: Theories in Subjection*, Stanford. Calif: Statford university press, 1997.
- Campbell, Robert B., ed. *A'lām Al-Adab al-'Arabī al-Mu'āṣir: Siyar Wa-Siyar Dhātīyah*. Al-Ṭab'ah 1. Nuṣūṣ Wa-Dirāsāt Bayrūtīyah, al-a'dād 62. Bayrūt: Yuṭḷabu min Dār al-Nashr Frānts Shatāynir, 1996.
- Cohen, Hillel. *Good Arabs: The Israeli Security Agencies and the Israeli Arabs, 1948-1967*. Berkeley: University of California Press, 2010.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- . *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Davis, Uri. *Apartheid Israel: Possibilities for the Struggle Within*. London ; New York: Zed Books, 2003.
- Eagleton, Terry. *Criticism and Ideology: A Study in Marxist Literary Theory*. New ed. London: Verso, 2006.
- . *Marxism and Literary Criticism*. Routledge Classics. London ; New York: Routledge, 2002.
- . *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

- Emzir, and Saifur Rohman. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.
- Fakhuri, Hannā al-. *Al-Jāmi' fī Tārīkh al-Adab al-Arabī*. Beirut: Dār al-Jāil, 1986.
- Faruk. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Foucault, Michel. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972-1977*. New York: Pantheon Books, 1980.
- Foucault, Michel. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. New York: Vintage Books, 1979.
- . *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan: Wawancara pilihan dan tulisan-tulisan lain 1972-1977*. Yogyakarta: Narasi, 2017.
- . *The History of Sexuality*. 1st American ed. New York: Pantheon Books, 1978.
- Foucault, Michel, Mauro Bertani, Alessandro Fontana, François Ewald, and David Macey. *Society Must Be Defended: Lectures at the Collège de France, 1975-76*. 1st ed. New York: Picador, 2003.
- Foucault, Michel, François Ewald, and Alessandro Fontana. *Security, Territory, Population: Lectures at the Collège de France, 1977-1978*. Edited by Michel Senellart. Translated by Graham Burchell. 1. Picador ed. Lectures at the Collège de France. New York, NY: Picador, 2009.
- Gordon, Neve. *Israel's Occupation*. 1 ed. Berkeley: University of California Press, 2008. JSTOR.
<http://www.jstor.org/stable/10.1525/j.ctt1pnkkj>.

- Garaudy, Roger. *Mitos dan Politik Israel*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Gramsci, Antonio. *Selections from the Prison Notebooks of Antonio Gramsci*. Repr. London: Lawrence & Wishart, 2012.
- Ḥabībī, Imīl, Salmā Khadra' Jayyusi, and Trevor Le Gassick. *The Secret Life of Saeed: The Pessoptimist*. Emerging Voices. Brooklyn. N. Y: Interlink Books, 2002.
- Halbwachs, Maurice, and Lewis A. Coser. *On Collective Memory*. The Heritage of Sociology. Chicago: University of Chicago Press, 1992.
- Khūrī, Ilyās. *Awlād al-Ghītū: Ismī Ādam*. Bayrūt: Dār al-Ādāb, 2016.
- Khoury, Elias. *Children of the Ghetto: My Name Is Adam*. Translated by Humphrey Davies. First Archipelago Books edition. Brooklyn. NY: Archipelago Books, 2019.
- . *Gate of the Sun*. Translated by Humphrey Davies. First paperback edition. Brooklyn: Archipelago books, 2006.
- Khūrī, Ilyās. *The Kingdom of Strangers*. Fayetteville: University of Arkansas Press, 1996.
- Jameson, Fredric. *The Ideologies of Theory*. Updated ed. London; New York: Verso, 2008.
- . *The Political Unconscious: Narrative as a Socially Symbolic Act*. Repr. London: Routledge, 2007.
- Jārim, 'Alī al-, and Mustafā Amīn. *al-Balāghah al-Wāḍiḥah, Al-Bayān, Al-Ma'āni, Al-Badī'*. London: Dār al-Ma'ārif, 1999.
- Jayyusi, Salmā Khadra'. *Mausū'at al-Adab al-Filistīnī al-Mu'āṣir*. Beirut: al-Mu'assasat al-'Arabiyyah li al-Dirāsāt wa al-Nashr, 1997.
- Kamil, Sukron. *Sastra Banding: Sastra Antar-Negara (Arab, Inggris, Indonesia), Sastra Terjemahan, Alih Wahana, dan*

- Interdisipliner (Sastra [Arab dan Indonesia], Islam, Politik)*. Depok: Rajawali Buana Pusaka, 2020.
- . *Teori Kritik Sastra Arab Klasik & Modern*. 1st–2nd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kanafānī, Ghassān. *Men in the Sun & Other Palestinian Stories*. Boulder, Colo.: Lynne Rienner, 1999.
- Kaplan dan Manners and David dan Albert A. *Teori Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Khalidi, Rashid. *The Hundred Years' War on Palestine: A History of Settler Colonialism and Resistance, 1917-2017*. First edition. New York: Metropolitan Books, Henry Holt and Company, 2020.
- . *The Iron Cage: The Story of the Palestinian Struggle for Statehood*. 1st ed. New York: Oneworld Publications, 2006.
- Khalidi, Walid. *Palestine Reborn*. London New York: I.B. Tauris, 1992.
- Khoury, Elias. *As Though She Were Sleeping*. Glasgow: MacLehose Press, 2013.
- . *Awlād Al-Ghītū Ismī Ādam*. Vol. 1. Beirut: Dār Al-Adab, 2016.
- Khoury, Elias, and Humphrey Davies. *Gate of the Sun*. 1st ed. Brooklyn. N.Y.: Archipelago Books, 2006.
- Khūrī, Ilyās., and Peter Theroux. *Yalo*. 1st Archipelago paperback edition ; 1st Archipelago books edition. Brooklyn. NY: Archipelago Books, 2015.
- Kimmerling, Baruch. *Politicide: Ariel Sharon's War against the Palestinians*. London ; New York: Verso, 2006.
- Kurniawan, Heru. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Laurenson, Diana, and Alan Swingewood. *The Sociology of Literature*. London: Paladin, 1972.

- Manna, Adel. *Nakbah and Survival: The Story of Palestinians Who Remained in Haifa and the Galilee, 1948-1956*. Oakland California: University of California Press, 2022.
- Marx, Karl. *Economic and Philosophic Manuscripts of 1844*. Edited by Martin Milligan. 1. publ. Mineola. NY: Dover Publ, 2007.
- Masalha, Nur. *A Land without a People: Israel, Transfer and the Palestinians 1949-96*. London: Faber and Faber, 1997.
- , ed. *Catastrophe Remembered: Palestine, Israel and the Internal Refugees: Essays in Memory of Edward W. Said (1935-2003)*. London ; New York : New York: Zed Books ; Distributed in the USA by Palgrave Macmillan, 2005.
- . *The Bible and Zionism: Invented Traditions, Archaeology and Post-Colonialism in Palestine-Israel*. London ; New York: Zed Books, 2006.
- . *The Palestine Nakbah: Decolonising History, Narrating the Subaltern, Reclaiming Memory*. London: Zed Books, 2012.
- Mernissi, Fatima. *Islam and Democracy: Fear of the Modern World*. Reading, Mass: Addison-Wesley Pub. Co, 1992.
- Muhajir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Neuwirth, Angelika, ed. *Arabic Literature: Postmodern Perspectives*. London: Saqi Books, 2010.
- . *The Ethnic Cleansing of Palestine*. Oxford: Oneworld, 2006.
- Pflitsch, Andreas. *Arabic Literature Postmodern Perspectives*. London: SAQI, 2010.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Paradigma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- . *Sastra Dan Cultural Studies Representasi Fiksi Dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- . *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Said, Edward W. *Culture and Imperialism*. 1st Vintage Books ed. New York: Vintage Books, 1994.
- . *Orientalism*. Penguin History. London: Penguin Books, 1991.
- . *The Question of Palestine*. New York: Vintage Books, 1980.
- Siswanto. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Smith Laing, Tim. *An Analysis of Michel Foucault's What Is an Author?* The Macat Library. London: Macat International Ltd, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Tramontini, Leslie, John J. Donohue, Ines Weinrich, Nara Kanj, and Robert B. Campbell, eds. *A'lām Al-Adab al-'Arabī al-Mu'āṣir: Siyar Wa-Siyar Dhātīyah*. Al-Ṭab'ah al-Thānīyah al-Mazīdah. Beirut Texts and Studies, Band 123a. Bayrūt: al-Ma'had al-Almānī lil-Abḥāth al-Sharqīyah, 2013.
- Weber, Max, Guenther Roth, and Claus Wittich. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Berkeley: University of California Press, 1978.
- Yagi, Abdu Al-Rahmān. *Fī Al-Adab Al-Falastīnī Al-Ḥadīth Qabla Al-Nakbah Wa Ba'dahā*. Kuwait: Shirkat al-Kāẓimah Li al-Nashri wa al-Tarjamah wa al-Tauzī', 1983.
- Yiftachel, Oren. *Ethnocracy: Land and Identity Politics in Israel/Palestine*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2006.

Zurayk, Constantine. *Ma'na al-Nakbah*. 1st ed. Beirut: Dār Al-Ilmi Li Al-Malāyīn, 1948.

Artikel Jurnal, Ensiklopedia, Artikel Koran/Berita

“A Novel That Explores the Silencing of Palestinian Trauma - The New York Times.” Accessed October 8, 2024. <https://www.nytimes.com/2019/06/21/books/review/elias-khoury-children-of-ghetto-my-name-is-adam.html>.

Abu-Remaleh, Refqa. “Novel as Contrapuntal Reading Elias Khoury’s Children of the Ghetto: My Name Is Adam.” In *Novel as Contrapuntal Reading Elias Khoury’s Children of the Ghetto: My Name Is Adam*, 295–306. Columbia University Press, 2018. <https://doi.org/10.7312/bash18296-015>.

———. “Novel as Contrapuntal Reading Elias Khoury’s Children of the Ghetto: My Name Is Adam.” In *The Holocaust and the Nakbah*, edited by Bashir Bashir and Amos Goldberg, 295–306. Columbia University Press, 2018. <https://doi.org/10.7312/bash18296-015>.

’Ajīl, Rajā’. “Al-Muqaddimāt al-Ṭalalliyah Fī al-Mu’allaqāt Qirā’ah Fī al-Binyah al-Lughawiyah Wa al-Āthār al-Nafsiyah.” *Journal of Kerbala University* 7, no. 1 (2009). <https://www.iasj.net/iasj/article/45221>.

Al Jazeera. “Gaza Strip: A Beginner’s Guide to an Enclave under Blockade.” Accessed December 18, 2023. <https://www.aljazeera.com/news/2021/3/14/a-guide-to-the-gaza-strip>.

Al Jazeera. “Samir Kassir.” Accessed September 6, 2024. <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2014/10/15/%d8%b3%d9%85%d9%8a%d8%b1-%d9%82%d8%b5%d9%8a%d8%b1>.

- AlJahdali, Samar H. “‘The Land Is Mine’: Elias Khoury Writes Back to Leon Uris.” *Interventions* 21, no. 4 (May 19, 2019): 551–67. <https://doi.org/10.1080/1369801X.2018.1547216>.
- Alshaer, Atef. “Before and after the Nakbah: Palestinian literature of resistance and love for a lost homeland.” *The Conversation*, May 15, 2023. <http://theconversation.com/before-and-after-the-nakbah-palestinian-literature-of-resistance-and-love-for-a-lost-homeland-205351>.
- Anderson, Ben. “Population and Affective Perception: Biopolitics and Anticipatory Action in US Counterinsurgency Doctrine.” *Antipode* 43, no. 2 (March 2011): 205–36. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8330.2010.00804.x>.
- Anwar, Laraswati. “‘Nakbah Kedua’ Di Jalur Gaza - Kompas.Id,” October 15, 2023. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/10/14/nakbah-kedua-di-jalur-gaza>.
- Apostu, Andreea. “Elias Khoury: ‘Literature Is the History of Ordinary People’ (Interview).” *Bookaholic* (blog), June 25, 2018. <https://www.bookaholic.ro/elias-khoury-literature-is-the-history-of-ordinary-people-interview.html>.
- Aridi, Farah. “Elias Khoury (1948-Ongoing).” In *The Literary Encyclopedia Exploring Literature, History and Culture*. London: Goldsmiths College, University of London, June 7, 2019.
- . “Heterotopic (Dis)Placement in Elias Khoury’s *Awlad al-Ghetto*: Ismi Adam: Writing as Reclamation of Place.” *Antac* Vol. 5, no. No. 1 (February 2018): 62–67.
- ’Aūdah, Basāmah Rahmān. “Dāur ‘Ilm al-Ijtīmā’ fī Tanẓīm al-Mujtama’.” *Al-Qadisiyah Journal For Humanities*

- Sciences* 11, no. 4 (2008).
<https://www.iasj.net/iasj/article/13232>.
- “Banipal (UK) Magazine of Modern Arab Literature - Selections - Banipal No 12 - Sargon Boulus.” Accessed September 2, 2024.
https://www.banipal.co.uk/selections/selection.cfm?publication_id=48&work_id=151.
- Blue Flower Arts. “Isabella Hammad.” Accessed February 2, 2024.
<https://blueflowerarts.com/artist/isabella-hammad/>.
- Cohen, Hilel. “The Internal Refugees in the State of Israel; Israeli Citizens, Palestinian Refugees.” *Palestine - Israel Journal of Politics, Economics, and Culture* 9, no. 2 (July 31, 2002): 43.
- Docker, John. “Raphaël Lemkin, Creator of the Concept of Genocide: A World History Perspective.” *Humanities Research* XVI, no. 02 (October 2010).
<https://doi.org/10.22459/HR.XVI.02.2010.03>.
- Evans, Brad. “Foucault’s Legacy: Security, War and Violence in the 21st Century.” *Security Dialogue* 41, no. 4 (August 2010): 413–33.
<https://doi.org/10.1177/0967010610374313>.
- Farisha V.M. “Resisting Truth by Unlearning the Told: A Biopolitical Perspective on Susan Abulhawa’s Novel, The Blue between Sky and Water.” *Singularities* 6, no. 2 (2019). <https://www.singularitiesjournal.com/wp-content/uploads/2019/08/Singularites-Vol-6-Issue-2-1.pdf>.
- Fiaccadori, Elisa. “State Racism and the Paradox of Biopower.” *Foucault Studies*, June 18, 2015, 151–71.
<https://doi.org/10.22439/fs.v0i19.4828>.
- Fashtangi, Mitra. “Palestinian Refugee Camps in Lebanon: Closed Spaces, Exceptional Disciplinary Spaces, Following

- Foucault's Approach." *Futuribili. Rivista Di Studi Sul Futuro e Di Previsione Sociale*, EUT Edizioni Università di Trieste, 2020, 259–301. <https://doi.org/10.13137/1971-0720/33258>.
- Forman, Jeremy, dan Alexandre (Sandy) Kedar. "From Arab Land to 'Israel Lands': The Legal Dispossession of the Palestinians Displaced by Israel in the Wake of 1948." *Environment and Planning D: Society and Space* 22, no. 6 (Desember 2004): 809–30. <https://doi.org/10.1068/d402>.
- Gambetti, Zeynep. Review of *Review of Dispossession: The Performative in the Political*, by Judith Butler and Athena Athanasiou. *Signs* 40, no. 1 (2014): 255–58. <https://doi.org/10.1086/676900>.
- "Ghetto," October 9, 2024. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/ghetto>.
- "Ghetto." Accessed February 2, 2024. <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/ghettos>.
- Golan, Arnon. "Lydda and Ramle: From Palestinian-Arab to Israeli Towns, 1948–67." *Middle Eastern Studies* 39, no. 4 (October 1, 2003): 121–39. <https://doi.org/10.1080/00263200412331301817>.
- Hadi, Muhammad Samsul. "Krisis Gaza dan Kecemasan Bangsa Arab Akan Terulangnnya Tragedi "Nakbah" 1948." *kompas.id*, October 14, 2023. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/10/14/krisis-gaza-dan-kecemasan-bangsa-arab-akan-terulangnnya-tragedi-nakbah-1948>.
- Hammad, Isabella. "A Novel That Explores the Silencing of Palestinian Trauma." *The New York Times*, June 21, 2019, sec. Books.

- <https://www.nytimes.com/2019/06/21/books/review/elias-khoury-children-of-ghetto-my-name-is-adam.html>.
- “Hashemite History, Dynasty, & Facts Britannica,” September 27, 2024. <https://www.britannica.com/topic/Hashimite>.
- Hollander, Ricki. “A New York Times Book Review Promotes More Anti-Semitic Fiction.” *Camera*, June 24, 2019. <https://www.camera.org/article/a-new-york-times-book-review-promotes-more-anti-semitic-fiction/>.
- IMEU. “Explainer: Plan Dalet & The Ethnic Cleansing of Palestine IMEU,” March 8, 2023. <https://imeu.org/article/explainer-plan-dalet-the-ethnic-cleansing-of-palestine>.
- . “Fact Sheet: The Palestinian Nakbah & The Establishment of Israeli Apartheid IMEU,” August 5, 2013. <https://imeu.org/article/the-nakbah-65-years-of-dispossession-and-apartheid>.
- Jabareen, Hassan. “Hobbesian Citizenship: How the Palestinians Became a Minority in Israel.” Dalam *Multiculturalism and Minority Rights in the Arab World*, disunting oleh Will Kymlicka dan Eva Pförtl, 0. Oxford: Oxford University Press, 2014. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199675135.003.0009>.
- Kebung, Konrad. “Membaca ‘Kuasa’ Michel Foucault Dalam Konteks ‘Kekuasaan’ Di Indonesia.” *Melintas* 33 (July 13, 2018): 34–51. <https://doi.org/10.26593/mel.v33i1.2953.34-51>.
- Kelly, Mark G. E. “‘‘Racism, Nationalism and Biopolitics: Foucault’s Society Must Be Defended, 2003.’’” *Contretemps* 4 (January 1, 2004): 58–70.
- Kemp, Adriana. “‘Dangerous Populations’: State Territoriality and the Constitution of National Minorities.” In

- Boundaries and Belonging*, edited by Joel S. Migdal, 1st ed., 73–98. Cambridge University Press, 2004. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511510304.005>.
- khalidi, Walid. “Plan Dalet: Master Plan for the Conquest of Palestine.” *Journal of Palestine Studies* 18, no. 1 (1988): 4–33. <https://doi.org/10.2307/2537591>.
- Khoury, Elias. “Rethinking the Nakbah.” *Critical Inquiry* 38, no. 2 (2012): 250–66. <https://doi.org/10.1086/662741>.
- . “Rethinking the Nakbah.” *Critical Inquiry* 38, no. 2 (January 2012): 250–66. <https://doi.org/10.1086/662741>.
- “Khoury, Elias (1948–) Encyclopedia.Com.” Accessed February 3, 2024. <https://www.encyclopedia.com/international/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/khoury-elias-1948>.
- “Kibbutz - New World Encyclopedia.” Accessed October 3, 2024. <https://www.newworldencyclopedia.org/entry/Kibbutz>.
- Levy, Lital. “Nation, Village, Cave: A Spatial Reading of 1948 in Three Novels of Anton Shammas, Emile Habiby, and Elias Khoury.” *Jewish Social Studies* 18, no. 3 (2012): 10. <https://doi.org/10.2979/jewisocistud.18.3.10>.
- Mbembe, Achille. “Necropolitics.” *Public Culture* 15, no. 1 (January 1, 2003): 11–40. <https://doi.org/10.1215/08992363-15-1-11>.
- Mechai, Hassina. “From Jewish Ghettos to Palestinian Ghettos; Elias Khoury on His New Novel – Middle East Monitor,” February 22, 2018. <https://www.middleeastmonitor.com/20180222-from-jewish-ghettos-to-palestinian-ghettos-elias-khoury-on-his-new-novel/>.
- Mejcher-Atassi, Sonja. “On the Necessity of Writing the Present: Elias Khoury and the ‘Birth of the Novel’ in Lebanon.” *TCLC 262*, Gale, Cengage Learning, 2012. Accessed July

- 4, 2024.
https://www.academia.edu/4024239/On_the_Necessity_of_Writing_the_Present_Elias_Khoury_and_the_Birth_of_the_Novel_in_Lebanon.
- Mennell, Stephen. "A Sociologist at the Outset of Group Analysis: Norbert Elias and His Sociology." *Group Analysis* 30, no. 4 (December 1, 1997): 489–514.
<https://doi.org/10.1177/0533316497304006>.
- Mohammad, Sumaya Alhaj, and Dania Meryan. "Ghassan Kanafani's Returning to Haifa: Tracing Memory beyond the Rubble." *Race & Class* 61, no. 3 (January 1, 2020): 65–77. <https://doi.org/10.1177/0306396819885248>.
- Montag, Warren. "Foucault and Racism Without Race." *PLI* 13, January 1, 2002.
https://www.academia.edu/98360994/Foucault_and_Racism_Without_Race.
- Moon, R. "Holocaust Inversion and Contemporary Antisemitism." *Fathom*. Accessed July 3, 2024.
<https://fathomjournal.org/holocaust-inversion-and-contemporary-antisemitism/>.
- Mostafa, Dalia Said. "Literary Representations of Trauma, Memory, and Identity in the Novels of Elias Khoury and Rabi' Jābir." *Journal of Arabic Literature* 40, no. 2 (2009): 208–36.
<https://doi.org/10.1163/008523709X12470367870065>.
- . "Literary Representations of Trauma, Memory, and Identity in the Novels of Elias Khoury and Rabi' Jābir." *Journal of Arabic Literature* 40, no. 2 (2009): 208–36.
<https://doi.org/10.1163/008523709X12470367870065>.
- Nasution, Suhaila Yasaroh. "Relasi Kuasa Dalam Novel Rindu Kubawa Pulang Karya S. Baya: Analisis Wacana Kritis

- Michel Foucault.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (February 26, 2024): 196–216.
- Nizar, Mohammad, and Pujiharto. “Relasi Kuasa Dalam Cerpen ‘Kafanu Al - Ustazi’ Karya Haifa Bitar : Analisis Kuasa Michel Foucault.” *Philosophiamundi* 1, no. 1 (December 23, 2023). <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/17>.
- Panikkar, K. N. “Literature as History of Social Change.” *Social Scientist* 40, no. 3/4 (2012): 3–15.
- Pappé, Ilan. “An Indicative Archive: Salvaging Nakbah Documents.” *Journal of Palestine Studies* 49, no. 3 (May 1, 2020): 22–40. <https://doi.org/10.1525/jps.2020.49.3.22>.
- Pappe, Ilan. “The Mukhabarat State of Israel: A State of Oppression Is Not a State of Exception.” In *Thinking Palestine*, R. Lentin, Editor, 148–69. London and New York: Zed Books, 2008. <https://doi.org/10.5040/9781350223646.ch-008>.
- Parr, Nora. “Ghetto, Nakbah, Holocaust: New Terms (of Relationship) in Elias Khoury’s *Awlad al-Ghitu*.” In *Multilingual Literature as World Literature*, edited by Jane Hiddleston and Wen-chin Ouyang, 167–83. Literatures as World Literature. New York: Bloomsbury Academic, 2021. <https://doi.org/10.7312/bash18296-016>.
- Radovanović, Olivera. “Biopower and State Racism by Michel Foucault: How the ‘Right to Kill’ Gets Justified in the Modern Era,” n.d.
- Riyadh Review of Books. “Elias Khoury.” Accessed September 6, 2024. <https://riyadhrb.com/book-author/elias-khoury-2/>.
- Sa’di, Ahmad H. “The Politics of ‘Collaboration’: Israel’s Control of A National Minority and Indigenous Resistance.” *Holy Land Studies* 4, no. 2 (November 2005): 7–26. <https://doi.org/10.3366/hls.2005.4.2.7>.

- Sa'di, Ahmad H. "Catastrophe, Memory and Identity: Al-Nakbah as a Component of Palestinian Identity." *Israel Studies* 7, no. 2 (2002): 175–98.
- Salam, Aprinus. "Pengajaran Sastra Dan Politik Kebudayaan." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13 (January 1, 1970): 369–81. <https://doi.org/10.24090/insania.v13i3.303>.
- Samalin, Zachary. "Ideology." *Victorian Literature and Culture* 46, no. 3–4 (November 2018): 728–32. <https://doi.org/10.1017/S1060150318000670>.
- Sanbar, Elias. "Out of Place, Out of Time." *Mediterranean Historical Review* 16, no. 1 (June 2001): 87–94. <https://doi.org/10.1080/714004568>.
- Sela, Rona. "Presence and Absence in 'Abandoned' Palestinian Villages." *History of Photography* 33, no. 1 (February 1, 2009): 71–79. <https://doi.org/10.1080/03087290802582970>.
- Sheldon Norman Grebstein. *Perspectives in Contemporary Criticism*. Harper & Row, 1968. <http://archive.org/details/perspectivesinco0000shel>.
- Shenhav, Yehouda. "15. Silence on a Sizzling Tin Roof: A Translator's Point of View on Children of the Ghetto." In *The Holocaust and the Nakbah*, edited by Bashir Bashir and Amos Goldberg, 329–52. Columbia University Press, 2018. <https://doi.org/10.7312/bash18296-017>.
- Shri Bimo, Edwin. "Apa Itu Nakbah? Pembersihan Etnis di Palestina yang Tidak Bermula atau Berakhir pada 1948." Kompas.tv, November 13, 2023. <https://www.kompas.tv/internasional/460446/apa-itu-nakbah-pembersihan-etnis-di-palestina-yang-tidak-bermula-atau-berakhir-pada-1948>.

- Soussi, Alasdair. "The Mixed Legacy of Golda Meir, Israel's First Woman PM." Al Jazeera. Accessed October 2, 2024. <https://www.aljazeera.com/features/2019/3/18/the-mixed-legacy-of-golda-meir-israels-first-female-pm>.
- Strawson, John. "Reflections on Edward Said and the Legal Narratives of Palestine: Israeli Settlements and Palestinian Self-Determination." *Penn State International Law Review* Vol. 20, No 2 (2002) 363-384 (September 1, 2002).
- Su Rasmussen, Kim. "Foucault's Genealogy of Racism." *Theory, Culture & Society* 28, no. 5 (September 2011): 34–51. <https://doi.org/10.1177/0263276411410448>.
- Syah, Ahfa Rahman, and Ismah Nurul Aminah. "Power Relations between Shadow Government and Society in Mundzir Qabbani's Hukumatu Dzil Novel." *Litteratura: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (July 9, 2022): 1–16. <https://doi.org/10.15408/ltr.v1i1.26094>.
- Wellek, René. "Hippolyte Taine's Literary Theory and Criticism." *Criticism* 1, no. 1 (1959): 1–18.
- Wellek, René, and Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1989.
- Wolfe, Patrick. "Settler Colonialism and the Elimination of the Native." *Journal of Genocide Research* 8, no. 4 (December 2006): 387–409. <https://doi.org/10.1080/14623520601056240>.
- Zhumatay, G. B., and A. Yskak. "The Historical-Ideological Roots of the Zionist-Israeli Settler Colonialism and Ethnic Cleansing of Palestine." *Journal of Oriental Studies* 108, no. 1 (March 10, 2024): 38–48. <https://doi.org/10.26577/JOS.2024.v108.i1.04>.

Tesis Dan Disertasi

- Abu Jbara, Yazan Hamzeh. "Strategies of Resistance and The Significance of Hope in Palestinian Literature and Film." Tesis, University of Kent, 2022.
- Asih, Kusuma Dewi. "Relasi Kuasa Pemerintah Mesir Atas Pikiran Dan Tubuh Dalam Novel Syikaju Karya 'Ali Al-Aswani: Analisis Kekuasaan Michel Foucault." Tesis, Universitas Gadjah Mada, 2023. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/230319>.
- Khadijah. "Respon Organisasi Kerjasama Islam (OKI) terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Israel atas Palestina." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Tewfik, Nourhan. "'Dhakirat al-Alam': Palestinian Traumatic Memory in Three Works by Elias Khoury." Tesis, American University in Cairo, 2019. <https://fount.aucegypt.edu/etds/829>.
- Walidin, Muhammad. "Palestina dalam Prosa Mahmud Darwish Tinjauan Strukturalisme Genetik." Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.



GLOSARIUM

- Adam Dannoun : Tokoh protagonis dalam novel *Awlād al-Ghītū* seorang narrator yang menceritakan pengalamannya selama *Nakbah* 1948 dan ghettoisasi.
- Biopolitik : Konsep yang merujuk pada mekanisme pengendalian populasi oleh kekuasaan.
- Biopower : Istilah yang digunakan Michel Foucault untuk menggambarkan bentuk kekuasaan yang berfokus pada pengelolaan kehidupan manusia melalui institusi dan norma.
- Diaspora Palestina : Komunitas rakyat Palestina yang tersebar di luar tanah airnya akibat konflik peristiwa *Nakbah*.
- Elias Khoury : Seorang novelis Lebanon yang banyak menulis tentang pengalaman Palestina melalui banyak karya-karyanya.
- Ghetto : Istilah untuk tempat tinggal warga Yahudi yang didirikan oleh Nazi Jerman semasa Perang Dunia II. Istilah ini diciptakan pertama kali di Venesia,

	tempat orang Yahudi dibatasi dan diisolasi.
Ghettoisasi	: Proses menjadi ghetto, pemisahan suatu kelompok dan penempatan kelompok tersebut ke dalam ghetto.
Genosida	: Pembunuhan besar-besaran secara berencana terhadap suatu bangsa atau ras.
Holocaust	: Dikenal pula sebagai Shoah adalah genosida terhadap kira-kira enam juta bangsa Yahudi Eropa selama Perang Dunia II.
Holocaust Inversion	: Penggambaran Holocaust secara terbalik seperti menyamakan Israel dengan Nazi dan Palestina dengan korban Yahudi.
<i>Intifadah</i>	: Perjuangan merebut kemerdekaan dengan segala dana dan tenaga tanpa menggunakan kekuatan militer.
Ingatan Kolektif	: Memori bersama yang dibentuk oleh kelompok sosial yang digunakan sebagai alat perlawanan dalam karya Elias Khoury.
Kekuasaan	: Dalam teori Foucault, kekuasaan adalah relasi yang memengaruhi pengetahuan, subjek, dan praktik sosial.
Lydda	: Kota di Palestina yang menjadi lokasi ghettoisasi oleh pasukan Israel selama <i>Nakbah</i> .
Nakbah	: Bencana yang melanda rakyat Palestina pada 1948 yang mencakup pengusiran massal dan pembersihan etnis warga Palestina oleh milisi Zionis.

Rasisme	:	Diskriminasi atau prasangka terhadap kelompok ras tertentu sering dibahas dalam konteks kolonialisme.
<i>Ṣumūd</i>	:	Keteguhan hati dan perlawanan tanpa kekerasan oleh rakyat Palestina.
Trauma sejarah	:	Pengalaman kolektif yang melibatkan penderitaan besar, sering digunakan untuk menjelaskan dampak <i>Nakbah</i> .
Wacana	:	Keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan.
Zionisme	:	Gerakan politik bangsa Yahudi yang ingin mendirikan negara sendiri yang merdeka dan berdaulat di Palestina.

“ “ INDEKS

A

Adam, 1, 3, 4, 5, 12, 13, 19, 51, 52, 53, 61, 78, 80, 82, 83, 84, 88, 89, 90, 91, 93, 96, 97, 98, 99, 103, 106, 111, 113, 115, 117, 119, 123, 124, 125, 126, 127, 129, 130, 142

B

biopolitik, 10, 14, 24, 25, 27, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 109, 112, 116, 118, 124, 126, 132, 135, 141
biopower, 10, 24, 25, 27, 29, 39, 40, 41, 46, 48, 116, 117, 120, 121, 128, 129, 133, 140

E

Elias Khoury, 1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 27, 51, 53, 54, 55, 56, 59, 60, 61, 62, 67, 75, 77, 78, 86, 89, 92, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 111, 113, 114, 117, 119, 126, 129, 134, 142, 143, 145

F

Foucault, 9, 11, 12, 13, 14, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 32, 33, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 84, 85, 88, 94, 105, 106, 109, 111, 112,

113, 117, 118, 120, 121, 126, 127, 128, 129, 131, 132, 133, 135,
139, 140, 141, 142, 143

G

Ghetto, 1, 2, 3, 4, 5, 11, 12, 13, 17, 18, 22, 23, 51, 52, 53, 61, 62,
72, 78, 79, 82, 83, 84, 89, 90, 91, 93, 96, 98, 99, 103, 107, 111,
113, 116, 117, 119, 123, 126, 127, 129, 141, 142
ghettoisasi, 3, 61, 113, 117, 128, 129, 145

H

Holocaust, 1, 2, 5, 6, 11, 14, 17, 18, 22, 42, 52, 67, 71, 72, 78, 82,
86, 87, 91, 93, 96, 101, 102, 107, 112, 114, 115, 116, 117, 118,
120, 121, 126, 129, 139, 141, 142, 143

I

ideologi, 9, 11, 12, 25, 26, 27, 29, 30, 35, 36, 37, 56, 66, 68, 77, 78,
79, 81, 83, 84, 85, 86, 88, 89, 93, 97, 101, 105, 107, 110, 117,
130, 131, 132, 133, 134, 135, 142, 145
interpretasi, 23, 26, 33, 36, 60, 77, 115
Israel, 1, 2, 4, 5, 7, 12, 13, 14, 27, 47, 51, 52, 53, 59, 63, 64, 65, 68,
70, 77, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 93, 102, 104, 108, 109, 111,
114, 115, 116, 119, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 130, 131, 132,
133, 134, 135, 136, 137, 138, 141, 142, 143

K

kolonial pemukim, 10, 47, 63, 81
kolonialisme, 1, 14, 25, 27, 29, 43, 45, 46, 47, 48, 64, 77, 81, 83,
84, 85, 88, 101, 103, 109, 116, 117, 119, 126, 130, 133, 136, 138,
140, 143, 145

N

Nakbah, 2, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 17, 25, 26, 27, 51, 52, 63, 70, 77, 78, 83, 86, 87, 90, 98, 99, 100, 101, 102, 104, 107, 108, 109, 111, 112, 113, 124, 141, 142, 145
novel, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 14, 24, 25, 26, 27, 29, 38, 46, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 62, 67, 77, 78, 79, 82, 84, 85, 88, 90, 94, 97, 98, 101, 102, 106, 107, 109, 111, 113, 117, 119, 120, 121, 123, 124, 125, 127, 128, 129, 134, 139, 140, 142, 143, 145
Novel, 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 13, 15, 19, 20, 21, 22, 34, 51, 54, 56, 62, 67, 78, 79, 83, 84, 85, 90, 99, 102, 109, 113, 117, 119, 127, 145

P

Palestina, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 25, 26, 27, 29, 45, 47, 48, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 62, 63, 68, 72, 77, 78, 79, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 91, 93, 94, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 122, 124, 125, 126, 127, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 140, 142, 145
perang, 3, 5, 10, 12, 13, 14, 23, 41, 42, 43, 47, 51, 57, 62, 63, 66, 113
poststrukturalisme, 24

R

rasisme, 10, 24, 25, 27, 29, 39, 40, 41, 45, 46, 47, 48, 68, 77, 84, 85, 86, 88, 94, 105, 106, 109, 110, 111, 112, 113, 116, 117, 118, 121, 128, 131, 133, 145
relasi kuasa, 9, 12, 13, 19, 24, 25, 27, 43, 77, 113, 116, 117, 127, 128, 145
resistensi, 9, 11, 12, 21, 24, 27

S

sastra, 3, 8, 10, 11, 13, 14, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 39, 48, 55, 56, 62, 78, 79, 81, 83, 87, 97, 99, 103, 105, 109, 115, 133, 137, 138, 140

sosiologi sastra, 13, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 34, 37, 78, 79, 89, 90, 109, 134, 137, 138



BIODATA PENULIS



Icha Firza Sari, lahir di Surabaya pada 02 Januari 1996. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN Manisrenggo, kota Kediri dan lulus pada tahun 2007, MTS Raudlatut Thalabah dan lulus pada 2010, dan SMAN 1 Mojo Kediri dan lulus pada tahun 2013. Adapun pendidikan non-formalnya, penulis pernah menjadi santri di Pondok Pesantren Alfalah Putri,

Ploso Mojo Kediri selama 5 tahun sampai jenjang kelas 4 Thanawiyah, Fath al-Qarib pada tahun 2015. Pada tahun 2019, penulis meraih gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) dari fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Sebelumnya, penulis pernah mengikuti seleksi dan lolos Program *Student Exchange* di Ain Shams University Kairo, Mesir selama kurang lebih satu semester (mulai dari semester 6-7). Semasa kuliah, penulis juga pernah aktif organisasi Himapro Bsa hingga akhirnya mengikuti organisasi di luar kampus yaitu

Sahabat Muda selama kurang lebih satu tahun. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan pascasarjana di SPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2021. Di samping menjalani kuliah di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hdayatullah Jakarta, penulis pernah bekerja di Ruwaq.ID Ciputat, bimbel al-Rasyid dan lainnya sebagai pengajar bahasa Arab dan mengajar privat offline untuk daerah sekitar Tangerang Selatan.



Sastra tidak pernah hadir sebagai ekspresi estetika semata, melainkan selalu berkelindan dengan realitas sosial, sejarah, dan ideologi pengarangnya. Novel *Awlād al-Ghītū* Ismī Ādam karya Elias Khoury menunjukkan bagaimana sastra berfungsi sebagai medium kritik terhadap kekuasaan kolonial sekaligus ruang artikulasi pengalaman historis masyarakat Palestina. Buku ini berupaya membaca ideologi pengarang dan relasi kuasa yang membingkai narasi novel tersebut melalui pendekatan sosiologi sastra, dengan memadukan teori ideologi Terry Eagleton dan teori relasi kuasa Michel Foucault. Pembacaan ini memperlihatkan bahwa ideologi Khoury termanifestasi dalam kritik terhadap kolonialisme dan imperialisme, pemaknaan ingatan kolektif sebagai bentuk perlawanan, serta penolakan terhadap keberlanjutan tragedi Nakbah. Kekuasaan kolonial digambarkan sebagai mekanisme yang menyebar dan produktif, bekerja melalui relasi kekuasaan-pengetahuan, praktik hukum, dan pendisiplinan sosial. Dengan demikian, novel ini

menegaskan peran sastra sebagai kritik politik, medium perlawanan simbolik, dan sarana merawat ingatan kolektif dalam konflik Palestina-Israel yang terus berlangsung

